

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA
(Studi pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharaan PT Pembangunan Jawa Bali
(PJB) Unit Pembangunan Paiton)**

**Laura Dwi Purwanti
Mochammad Al Musadieg**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail : lauradwip7@gmail.com

ABSTRACT

This research is based by the importance of the implementation of occupational safety and health of employees in PT Pembangunan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangunan Paiton in order to achieve quality of work life and productivity of work. This research aims to explain is there a significant relationship between the variables of safety of employees and health of employees on quality of work life of employees and employees productivity. This type of research is an explanatory research with quantitative approach. Samples used were 51 operation and maintenance division employees with a sampling technique that proportional random sampling. Data analysis tools include descriptive analysis and path analysis which is processed using SPSS for Windows 11. The results of this research indicate that the safety of employees has positive and not significant effect toward the quality of work life of employees, the health of employees has positive and significant effect toward the quality of work life of employees, safety of employees has positive and significant effect toward employees productivity, the health of employees has negative and not significant effect toward employees productivity, and quality of work life of employees has positive and significant effect toward employees productivity.

Keywords : Safety Of Employees, The Occupational Health Of Employees, Quality Of Work Life Of Employees, Employees Productivity

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT Pembangunan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangunan Paiton guna mencapai kualitas kehidupan kerja dan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adakah pengaruh yang signifikan antara variabel keselamatan kerja karyawan (X_1), kesehatan kerja karyawan (X_2) terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan (Y_1) dan produktivitas kerja karyawan (Y_2). Jenis penelitian adalah penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang karyawan terdiri dari divisi operasi dan pemeliharaan dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *proportional random sampling*. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis jalur yang diolah melalui SPSS versi 11. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja karyawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja, kesehatan kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja, keselamatan kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, kesehatan kerja karyawan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap produktivitas kerja, dan kualitas kehidupan kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja Karyawan, Kesehatan Kerja Karyawan, Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan, Produktivitas Kerja Karyawan

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan *asset* yang penting untuk perusahaan, karena salah satu dari berbagai faktor pendukung keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai target dan tujuan yang ditentukan. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, terutama bagi perusahaan yang mengandung bahaya kecelakaan yang tinggi agar kondisi karyawan sehat dan merasa aman di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu hal yang diinginkan oleh setiap karyawan yang ada di perusahaan.

Mulyadi (2015:175) menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan kepada karyawannya, karena kelancaran pelaksanaan karyawan dalam bekerja sangat tergantung pada keselamatan dan kesehatan kerja. Keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja tentu dipengaruhi oleh karyawan yang mampu mematuhi peraturan-peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan kerja, karena suasana kerja yang aman dan nyaman akan menciptakan kualitas kehidupan kerja karyawan yang baik untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Peningkatan kualitas kehidupan kerja karyawan juga dapat berpengaruh pada peningkatan produktivitas kerja. Kualitas kehidupan kerja merupakan masalah yang patut mendapat perhatian perusahaan. Keselamatan dan kesehatan juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja adalah perbandingan *output* yang dihasilkan dengan *input* yang dikeluarkan. Apabila perusahaan tidak menerapkan keselamatan dan kesehatan dengan tepat maka produktivitas kerja dan *profit* perusahaan akan menurun.

Penelitian dilakukan di PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton. PT PJB UP Paiton masih terdapat kecelakaan kerja dalam kategori kecelakaan ringan yang disebabkan karena kelalaian karyawan itu sendiri dalam bekerja. Kecelakaan seperti terluka akibat benda tajam, terjatuh dari ketinggian dan gangguan pernapasan yang diakibatkan oleh polusi udara.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kualitas Kehidupan Kerja dan Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton).”**

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab perusahaan untuk melindungi para karyawannya. Widodo (2015:234) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan yang bekerja di sebuah perusahaan maupun lokasi proyek.

a. Keselamatan Kerja Karyawan

Swasto (2011:107) menyatakan bahwa keselamatan kerja meliputi segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang dapat timbul dalam lingkungan pekerjaan.

Tujuan dari keselamatan kerja karyawan menurut Swasto (2011:108) adalah :

1. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam menyelesaikan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup.
2. Menjamin setiap orang lain yang berada dalam lingkungan tempat kerja.
3. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara efisien.

b. Kesehatan Kerja Karyawan

Mulyadi (2015:166) mengemukakan bahwa kesehatan kerja merupakan salah satu spesialisasi dalam ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Tujuan dari kesehatan kerja karyawan menurut Swasto (2011:108) adalah :

1. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya untuk karyawan di perusahaan.
2. Sebagai alat untuk meningkatkan produksi, yang berlandaskan pada tingkat efisiensi dan produktivitas kerja karyawan.

2. Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan

Menurut Nawawi (2008:23) kualitas kehidupan kerja merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan rasa aman dan kepuasan dalam bekerja serta untuk mewujudkan tujuan

perusahaan. Kualitas kehidupan kerja karyawan sangat bermanfaat bagi perusahaan seperti dapat mengetahui pengurangan tingkat *turn over*, stress kerja, kepuasan dan komitmen karyawannya yang nantinya akan berdampak pada produktivitas kerja.

3. Produktivitas Kerja Karyawan

Mulyadi (2015:100) menjelaskan dalam bukunya bahwa pengertian produktivitas adalah hasil kerja *input* dan *output* karyawan yang kemudian dibandingkan. Seorang pekerja yang hasil kerjanya tinggi tetapi belum tentu produktivitasnya ikut naik. Karyawan dapat dikatakan produktif jika mampu menghasilkan *output* (barang dan jasa) sesuai target dengan jangka waktu yang efektif dan efisien. Karyawan yang produktif akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan karena pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dapat terlaksana dengan baik.

4. Hipotesis

- H₁ Terdapat pengaruh yang signifikan dari keselamatan kerja karyawan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan.
- H₂ Terdapat pengaruh yang signifikan dari kesehatan kerja karyawan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan.
- H₃ Terdapat pengaruh yang signifikan dari keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan .
- H₄ Terdapat pengaruh yang signifikan dari kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.
- H₅ Terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas kehidupan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan atau *explanatory research* yaitu jenis penelitian untuk menjelaskan hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

2. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton yang berlokasi di Jl. Raya Surabaya-Situbondo km 142 Paiton, Probolinggo. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi operasi dan pemeliharaan

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton yang berjumlah 106 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Teknik tersebut dipilih karena karyawan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton diperoleh jumlah sampel sebesar 51 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti data tentang perusahaan dari dokumen serta arsip yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan penyajian melalui tabel untuk mengetahui frekuensi dan presentase jawaban responden.

b. Analisis Inferensial

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2008:116) analisis jalur (*path analysis*) merupakan koefisien jalur yang distandarkan, digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi).

2. Uji t

Uji t adalah pengujian hipotesis dengan melihat hasil signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Keselamatan Kerja Karyawan (X₁), Kesehatan Kerja Karyawan (X₂), Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁), dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Keselamatan Kerja Karyawan (X₁)

No	Item Variabel	Mean
1	Ketersediaan alat pelindung diri (APD) di perusahaan sudah memadai	4.6
2	Penyampaian proses peningkatan optimalisasi K3 saat <i>overhaul</i> di perusahaan sudah baik	4.7
3	Penyampaian SOP (<i>Standard Operating</i>	4.6

	<i>Procedure</i>) di perusahaan sudah baik	
4	Pemilahan barang yang masih diperlukan di perusahaan sudah baik	4.3
5	Penyampaian kendala yang dihadapi (<i>nearmiss</i>) di perusahaan sudah baik	4.2
6	Penyusunan barang-barang di perusahaan sudah baik	4.3
7	Kondisi kebersihan peralatan kerja di perusahaan sudah baik	4.3
8	Pemasangan rambu-rambu di perusahaan sudah baik	4.4
9	Penerapan budaya K3 di perusahaan sudah baik	4.4
Grand Mean Keselamatan Kerja Karyawan		4.43

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja karyawan memperoleh *grand mean* sebesar 4.43 sehingga dapat diindikasikan bahwa PT PJB UP Paiton memiliki keselamatan kerja karyawan yang baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kesehatan Kerja Karyawan (X_2)

No	Item Variabel	Mean
1	Pemeriksaan kesehatan secara periodik di perusahaan sudah baik	4.5
2	Penyediaan fasilitas kesehatan di perusahaan sudah memadai	4.5
3	Pendataan laporan kesehatan di perusahaan sudah baik	4.3
4	Penyediaan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di perusahaan sudah baik	4.2
5	Penyediaan asuransi kesehatan karyawan beserta keluarga di perusahaan sudah memadai	4.1
6	Pelayanan petugas kesehatan di perusahaan sudah baik	4.2
Grand Mean Kesehatan Kerja Karyawan		4.30

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja karyawan memperoleh *grand mean* sebesar 4.30 sehingga dapat diindikasikan bahwa PT PJB UP Paiton memiliki kesehatan kerja karyawan yang baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y_1)

No	Item Variabel	Mean
1	Kesempatan pengembangan karir di perusahaan sudah baik	4.4
2	Perhatian atasan terhadap bawahan di perusahaan sudah baik	4.4
3	Kesempatan penyampaian gagasan di perusahaan sudah baik	4.4
4	Hubungan kerja di perusahaan sudah baik	4.3
5	Pemberian gaji di perusahaan sudah sesuai dengan beban pekerjaan	4.4
6	Pemberian tunjangan karyawan di perusahaan sudah memadai	4.4
7	Kondisi tempat kerja di perusahaan sudah baik	4.4
8	Alat bantu pekerjaan di perusahaan sudah memadai	4.4
Grand Mean Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan		4.45

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas kehidupan kerja karyawan memperoleh *grand mean* sebesar 4.45 sehingga dapat diindikasikan bahwa PT PJB UP Paiton memiliki kualitas kehidupan kerja karyawan yang baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y_2)

No	Item Variabel	Mean
1	Saya memiliki kreativitas dalam bekerja	4.3
2	Saya mengusahakan hasil kerja yang Maksimal	4.4
3	Saya merasa menguasai pekerjaan	4.4
4	Saya merasa menggunakan mesin kerja tanpa kesulitan	4.3
5	Saya merasa bekerja sesuai dengan target	4.3
6	Saya merasa jumlah hasil kerja sesuai dengan ketentuan	4.3
7	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	4.5
8	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik	4.4
Grand Mean Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan		4.39

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas kerja karyawan memperoleh *grand mean* sebesar 4.39 sehingga dapat diindikasikan bahwa karyawan PT PJB UP Paiton memiliki produktivitas kerja karyawan yang baik.

2. Analisis Inferensial (Analisis Jalur dan Uji t)

Tabel 5. Hasil Analisis Jalur Keselamatan Kerja Karyawan (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂) Karyawan terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁)

Variabel	Beta	t hitung	Probabilitas (Sig.)	Ket
Keselamatan Kerja Karyawan (X ₁)	0,228	1,798	0.078	Tidak Signifikan
Kesehatan Kerja Karyawan (X ₂)	0.522	4,121	0.000	Signifikan
t tabel = 2,010				
R Square = 0.452				
Y ₁ : Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan				

Sumber : Data primer diolah, 2017

a. Koefisien Jalur Keselamatan Kerja Karyawan (X₁) terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁)

Tabel 5 menunjukkan besarnya koefisien jalur pada hubungan antara keselamatan kerja karyawan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan sebesar 0,228. Nilai t_{hitung} sebesar 1,798 dan nilai sig. sebesar 0,078 ($sig > 0,05$) maka hasil uji tersebut menunjukkan bahwa keselamatan kerja karyawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan.

b. Koefisien Jalur Kesehatan Kerja Karyawan (X₂) terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁)

Tabel 5 menunjukkan besarnya koefisien jalur pada hubungan antara kesehatan kerja karyawan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan sebesar 0,522. Nilai t_{hitung} sebesar 4,121 dan nilai sig. sebesar 0,000 ($sig > 0,05$) maka hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kesehatan kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan.

Selanjutnya, hasil analisis jalur keselamatan kerja karyawan, kesehatan kerja karyawan, dan kualitas kehidupan kerja karyawan

terhadap produktivitas kerja karyawan dijelaskan pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Jalur Keselamatan Kerja Karyawan (X₁), Kesehatan Kerja Karyawan (X₂), dan Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Variabel	Beta	t hitung	Probabilitas (Sig.)	Ket
Keselamatan Kerja Karyawan (X ₁)	0,324	3,466	0,001	Signifikan
Kesehatan Kerja Karyawan (X ₂)	-0,134	-1,273	0,209	Tidak signifikan
Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y ₁)	0,732	7,112	0,000	Signifikan
t tabel = 2,010				
R Square = 0,727				
Y ₂ : Produktivitas Kerja Karyawan				

Sumber : Data primer diolah, 2017

c. Koefisien Jalur Keselamatan Kerja Karyawan (X₁) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Tabel 6 menunjukkan besarnya koefisien jalur pada hubungan antara keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,324. Nilai t_{hitung} sebesar 3,466 dan nilai sig. sebesar 0,001 ($sig > 0,05$) maka hasil uji tersebut menunjukkan bahwa keselamatan kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

d. Koefisien Jalur Kesehatan Kerja Karyawan (X₂) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Tabel 6 menunjukkan besarnya koefisien jalur pada hubungan antara kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar -0,134. Nilai t_{hitung} sebesar -1,273 dan nilai sig. sebesar 0,209 ($sig > 0,05$) maka hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kesehatan kerja karyawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

e. Koefisien Jalur Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Tabel 6 menunjukkan besarnya koefisien jalur pada hubungan antara kualitas kehidupan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,732. Nilai t_{hitung} sebesar 7,112 dan nilai sig. sebesar 0,000 (sig > 0,05) maka hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

f. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total dari Analisis Jalur

Pengaruh langsung, tidak langsung dan total dijelaskan pada tabel 7 sebagai berikut:

Pengaruh Variabel	Hasil Pengaruh		Total
	Langsung	Tidak Langsung melalui variabel Y ₁	
X ₁ terhadap Y ₁	0,228	-	-
X ₂ terhadap Y ₁	0,522	-	-
X ₁ terhadap Y ₂	0,324	=0,228 x 0,732 =0,167	0,491
X ₂ terhadap Y ₂	-0,134	=0,522 x 0,732 =0,382	0,248
Y ₁ terhadap Y ₂	0,732	-	-

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan melalui kualitas kehidupan kerja karyawan mendapatkan hasil sebesar 0,167 dan pengaruh tidak langsung kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan melalui kualitas kehidupan kerja karyawan mendapatkan hasil sebesar 0,382.

3. Pembahasan Hasil Pembahasan

a. Gambaran Keselamatan Kerja Karyawan, Kesehatan Kerja Karyawan, Kualitas Kehidupan Kerja, dan Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton

Distribusi frekuensi variabel keselamatan kerja karyawan (X₁) secara keseluruhan memiliki *grand mean* sebesar 4,43. Dapat disimpulkan tanggung jawab PT PJB UP Paiton untuk melindungi karyawan dengan menerapkan

keselamatan kerja sudah terlaksana dengan baik, namun penting untuk PT PJB UP Paiton agar meningkatkan fasilitas keselamatan kerja sehingga karyawan merasa aman dalam menyelesaikan pekerjaannya dan kecelakaan kerja dapat dihindari.

Distribusi frekuensi variabel kesehatan kerja karyawan (X₂) secara keseluruhan memiliki *grand mean* sebesar 4,30. Disimpulkan bahwa kesehatan kerja karyawan di PT PJB UP Paiton sudah baik dan mampu mempertahankan kesehatan kerja karyawan yang lebih baik lagi.

Distribusi frekuensi variabel kualitas kehidupan kerja (Y₁) secara keseluruhan memiliki *grand mean* sebesar 4,45. Disimpulkan bahwa kualitas kehidupan kerja karyawan di PT PJB UP Paiton sudah baik namun alangkah baiknya apabila PT PJB UP Paiton lebih meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawannya agar semangat kerja karyawan dan efektivitas dalam bekerja lebih baik dan maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Distribusi frekuensi variabel produktivitas kerja karyawan (Y₂) secara keseluruhan memiliki *grand mean* sebesar 4,39. Dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan PT PJB UP Paiton memiliki produktivitas kerja yang baik, namun untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja seperti kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik, sangat tergantung pada keterampilan dan profesionalisme karyawan tersebut dalam bekerja.

b. Pengaruh Keselamatan Kerja Karyawan (X₁) terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁)

Hasil uji *path* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,228 diartikan bahwa keselamatan kerja karyawan PT PJB UP Paiton memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,228 terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan. Uji hipotesis t dengan t_{hitung} (1,798 < 2.010) dan nilai sig > 0,05 (0,078 > 0,05) membuktikan bahwa H1 tidak didukung sehingga dapat disimpulkan keselamatan kerja karyawan yang terdapat di PT PJB UP Paiton berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori dari Cascio (2006:25) yang menyatakan bahwa salah satu unsur dari kualitas kehidupan kerja adalah keselamatan kerja dimana kondisi lingkungan kerja merupakan faktor eksternal yang sulit diprediksi.

c. Pengaruh Kesehatan Kerja Karyawan (X₂) terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁)

Hasil uji *path* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,522 diartikan bahwa kesehatan kerja karyawan PT PJB UP Paiton memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,522 terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan. Uji hipotesis t dengan t_{hitung} ($4,121 > 2.010$) dan nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) membuktikan bahwa H₂ didukung sehingga dapat disimpulkan kesehatan kerja karyawan yang terdapat di PT PJB UP Paiton berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan. Hasil penelitian ini mendukung hasil suatu studi yang dikemukakan oleh Cascio (2006:25) salah satu aspek kualitas kehidupan kerja adalah kesehatan kerja yaitu penyelenggaraan poliklinik atau menyediakan dana kesehatan merupakan bentuk perhatian dan perlindungan dalam mewujudkan kesehatan kerja. Secara empiris, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2014) bahwa kesehatan kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja.

d. Pengaruh Keselamatan Kerja Karyawan (X₁) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Hasil uji *path* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,324 diartikan bahwa keselamatan kerja karyawan PT PJB UP Paiton memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,324 terhadap produktivitas kerja karyawan. Uji hipotesis t dengan t_{hitung} ($3,466 > 2.010$) dan nilai sig $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) membuktikan bahwa H₃ didukung sehingga dapat disimpulkan keselamatan kerja karyawan yang terdapat di PT PJB UP Paiton berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini mendukung hasil suatu studi yang dikemukakan oleh Mulyadi (2015:165) salah satu tujuan dari keselamatan kerja adalah melindungi tenaga kerja atas keselamatannya selama melakukan pekerjaan sehari-hari ditempat kerja untuk kesejahteraan hidup dan peningkatan produktivitas. Secara empiris, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Muttaqim (2016) bahwa keselamatan kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

e. Pengaruh Kesehatan Kerja Karyawan (X₂) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Hasil uji *path* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0,134 diartikan bahwa kesehatan

kerja karyawan PT PJB UP Paiton memiliki pengaruh secara langsung sebesar -0,134 terhadap produktivitas kerja karyawan. Nilai koefisien jalur negatif mengindikasikan bahwa semakin rendah kesehatan kerja karyawan maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan. Uji hipotesis t dengan t_{hitung} ($-1,273 < 2.010$) dan nilai sig $> 0,05$ ($0,209 > 0,05$) membuktikan bahwa H₄ tidak didukung sehingga dapat disimpulkan kesehatan kerja karyawan yang terdapat di PT PJB UP Paiton berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Swasto (2011:108) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan kesehatan kerja karyawan adalah sebagai alat untuk meningkatkan produksi, berlandaskan pada tingkat efisiensi dan produktivitas kerja. Namun secara empiris, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Muttaqim (2016) yang membuktikan bahwa kesehatan kerja karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

f. Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan (Y₁) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂)

Hasil uji *path* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,732 diartikan bahwa kualitas kehidupan kerja karyawan PT PJB UP Paiton memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,732 terhadap produktivitas kerja karyawan. Uji hipotesis t dengan t_{hitung} ($7,112 > 2.010$) dan nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) membuktikan bahwa H₅ didukung sehingga dapat disimpulkan kualitas kehidupan kerja karyawan yang terdapat di PT PJB UP Paiton berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil tersebut memperkuat teori yang dikemukakan oleh Harsono (2005:154) perusahaan yang menerapkan kualitas kehidupan kerja dengan efektif akan memperoleh keunggulan seperti meningkatkan produktivitas. Secara empiris, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Putri (2013) menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

g. Pengaruh Tidak Langsung Keselamatan Kerja Karyawan (X₁) dan Kesehatan Kerja Karyawan (X₂) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y₂) melalui Kualitas Kehidupan Kerja (Y₁)

Pengaruh tidak langsung keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja

karyawan melalui kualitas kehidupan kerja memperoleh hasil sebesar 0,167. Nilai pengaruh tidak langsung menunjukkan $0,167 < 0,324$ atau lebih kecil dari pengaruh langsung sehingga H6 yang menyatakan bahwa variabel kualitas kehidupan kerja karyawan memediasi hubungan antara keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan tidak didukung. Hasil pengaruh tidak langsung kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan melalui kualitas kehidupan kerja memperoleh hasil sebesar 0,382. Nilai pengaruh tidak langsung menunjukkan $0,382 > -0,134$ atau lebih besar dari pengaruh langsung sehingga H7 yang menyatakan bahwa variabel kualitas kehidupan kerja karyawan memediasi hubungan antara kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan didukung.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil *path analysis* pengaruh keselamatan kerja karyawan menunjukkan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan dengan koefisien jalur 0,228.
- b. Hasil *path analysis* pengaruh kesehatan kerja karyawan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan dengan koefisien jalur 0,522.
- c. Hasil *path analysis* pengaruh keselamatan kerja karyawan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan koefisien jalur 0,324.
- d. Hasil *path analysis* pengaruh kesehatan kerja karyawan menunjukkan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan koefisien jalur -0,134.
- e. Hasil *path analysis* pengaruh kualitas kehidupan kerja karyawan menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan koefisien jalur 0,732.

2. Saran

- a. Alangkah baiknya PT PJB UP Paiton meneliti aspek-aspek yang berkaitan dengan keselamatan kerja karyawan. Hasil penelitian keselamatan kerja karyawan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan. Sehingga dapat diartikan bahwa keselamatan kerja karyawan belum secara maksimal meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan. Berbeda dengan pengaruh signifikan antara keselamatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan, maka sebaiknya PT PJB UP Paiton mampu

mempertahankan keselamatan kerja karyawan agar produktivitas kerjanya tidak menurun.

- b. Pengaruh kesehatan kerja karyawan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan menghasilkan kategori baik, alangkah baiknya kesehatan kerja karyawan di PT PJB UP Paiton dapat di pertahankan untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan. Berbeda dengan kesehatan kerja karyawan yang memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, alangkah baiknya PT PJB UP Paiton lebih meningkatkan kesehatan kerja karyawannya untuk produktivitas kerja karyawan yang lebih baik.
- c. Tercapainya kualitas kehidupan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan menghasilkan kategori baik, maka sebaiknya PT PJB UP Paiton mempertahankan kualitas kehidupan kerja karyawan untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah baiknya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cascio, Wayne F. 2006. *Managing Human Resources*. Colorado : Mc Graw – Hill.
- Firmansyah, Azrizal Dhana. 2016. *Pengaruh Implementasi Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Quality of Work Life (QWL)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Harsono. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UPFE-UMY.
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Bogor: In Media.
- Muttaqiim, Imam Mul. 2016. *Pengaruh Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Pembangunan Universitas Brawijaya Malang.
- Nawawi, Hadari. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Putri, Andi Ismawardani. 2013. *Pengaruh Quality of Work Life terhadap Semangat Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Cetakan II. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.